

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul Implementasi Metode Pembelajaran Debat Aktif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode pembelajaran debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 meliputi guru memilih topik yang menarik atau problema kasus mengenai mata pelajaran Fiqih materi pernikahan. Mengenai syarat-syarat wali dan saksi nikah, mengetahui macam-macam wali, pengertian dan syarat ijab qobul, mengetahui macam dan hukumnya serta hukum wali hukum walimah dan hikmah dalam pernikahan. Kemudian guru memberi ketegasan bahwa guru menginginkan pendapat dari siswa sendiri tentang persoalan itu. Kemudian guru menganjurkan siswa agar berbicara singkat dan padat supaya siswa yang lain mendapat kesempatan berpartisipasi dalam diskusi, jika menghendaki guru menetapkan batas waktu saat pembicara mendapatkan giliran untuk berbicara. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memanggil siswa lain yang belum pernah mendapat giliran sebelum memilih siswa yang mendapat giliran. Langkah terakhir melanjutkan diskusi hingga mencapai batas waktu yang ditentukan.
2. Penghambat penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 antara lain meliputi keterbatasan waktu sehingga untuk mendengarkan pendapat dengan jumlah anak dalam satu kelas yang sangat banyak, sehingga kadangkala untuk menghidupkan suasana metode debat aktif agar anak kreatif dalam kegiatan diskusi kurang optimal. Faktor penghambat selanjutnya adalah

keterbatasan referensi dikarenakan guru hanya menggunakan dua buku utama sebagai pegangan yaitu buku paket dari Kementerian Agama Republik Indonesia dan buku lembar kegiatan siswa. Keragaman karakter siswa juga menjadi penghambat pelaksanaan metode pembelajaran debat aktif, yaitu adanya siswa yang kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya sehingga cenderung diam saja di belakang.

3. Dengan adanya faktor penghambat penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yaitu keterbatasan waktu maka solusi untuk mengatasi penghambat tersebut adalah dengan merencanakan penggunaan metode debat aktif satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode debat aktif. Sedangkan untuk mengatasi penghambat implementasi metode debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berupa keterbatasan referensi atau sumber belajar pendukung mata pelajaran Fiqih, maka solusinya yaitu guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari materi pelajaran dari sumber internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Untuk mengatasi penghambat berupa keragaman karakter siswa, maka solusinya yaitu guru memiliki kesabaran yang lebih tinggi untuk mempersilahkan siswa mengutarakan pendapatnya meskipun hanya satu hingga dua kalimat saja.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai implementasi metode pembelajaran debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018:

1. Pada pihak guru pengampu mata pelajaran Fiqih diharapkan mampu menerapkan metode debat aktif dengan lebih baik lagi, sehingga keaktifan belajar siswa dapat terus meningkat.
2. Kepada para siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga ketika terjun langsung di masyarakat, siswa mampu membaaur serta menerapkan apa yang diperoleh di madrasah.
3. Kepada Kepala MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara, diharapkan untuk lebih mempertahankan prestasi yang telah di capai serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

